

**PENGGUNAAN STRATEGI *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT)
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PADA SISWA KELAS
VIII DI SMP NEGERI 1 PULAU HARUKU**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh

Gelar sarjana Pendidikan Islam



Oleh:

BAIGURU LATUCONSINA

NIM: 160301050

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

2021

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI : PENGGUNAAN STRATEGI NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PAI PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 PULAU HARUKU

NAMA : BAIGURU LATUCONSINA

NIM : 160301050

JURUSAN/KELAS : PAI/B

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari..... 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu pendidikan islam.

Ambon,.....juni 2021

DEWAN MUNAQASYAH

Penguji I : Saddam Husein, M.Pd

(.....)

Penguji II : Dr. Samad Umarella, M.Pd

(.....)

Pembimbing I : Djamila Lasaiba, MA

(.....)

Pembimbing II : Nurlaila Sopamena, M.Pd

(.....)

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan pai
IAIN Ambon Ambon

Dr. Nurhid, M.Ag

NIP : 197503022005011005

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan
Keguruan Iain Ambon

Dr. Ridwan Latmapo, MPd.I

NIP : 197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Baiguru Latuconsina

Nim : 160301050

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan, bahwa Skripsi ini benar-benar hasil penelitian dan merupakan karya sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, juni 2021

Yang menyatakan



BAIGURU LATUCONSINA
NIM : 160301050

MOTO

Cintailah selalu kehidupan yang telah kita jalani walaupun terkadang kala mengecewakan karena hidup dalam kehidupan adalah ketentuan Allah SWT

Bukan suka cita dan bukan pula duka cita dalam hidup ini tapi berbuatlah dengan potensi yang dimiliki untuk meraih cita-cita yang diidamkan bersama keluarga demi kejayaan ibu pertiwi, Agama dan Masyarakat

Manusia dinilai dari apa yang ia perbuat dan manfaat apa yang ia beri untuk sesame

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini sebagai darma baktiku kepada ibuku tercinta Rahmawati Tualeka, terima kasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir hingga saat ini, untuk ayahku tercinta Ansar Latuconsina, terima kasih atas limpahan doa yang tak berkesudahan. Serta segala hal yang telah ibu lakukan semua yang terbaik untukku

Untuk sahabat-sahabat terbaikku yang selalu memberikan motivasi serta dukungannya kepada saya

Dan untuk kedua dosen pembimbingku yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan hingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu

Terimah kasih

ABSTRAK

Baiguru Latuconsina, Nim.160301050 Pembimbing I Djamila Lasaiba,M.A Pembimbing II Nurlaila Sopamena,M.Pd *Penggunaan strategi Pembelajaran Numbered Head Together dalam meningkatkan Prestasi Belajar PAI pada Siswa Kelas VIII SMA Negeri I Pulau Haruku Kabupaten Maluku tengah*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon Tahun 2021

Penelitian ini dilatar belakangi kurangnya guru yang menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga mengakibatkan siswa merasa bosan ketika belajar dan mengurangi minat siswa untuk mengikuti pelajaran yang berdampak pada prestasi siswa dalam pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:(1) Bagaimana aktivitas guru pada pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi Numbered Heads Together di kelas VIII SMA Negeri I Pulau haruku kabupaten Maluku tengah? (2) Bagaimana peningkatan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMA Negeri 1 pulau haruku kabupaten maluku tengah dengan menggunakan strategi pembelajaran Numbered Heads Together? (3) Bagaimana respon siswa saat belajar PAI dengan menggunakan strategi pembelajaran Numbered Heads Together pada siswa kelas VIII SMA Negeri 1 pulau haruku kabupaten maluku tengah?

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus. Hasil penelitian diperoleh bahwa (1) Aktivitas guru meningkat 30% , pada siklus I 60,75% menjadi 90,75% pada siklus II, aktivitas siswa meningkat 22,88%, pada siklus I 65,62% menjadi 88,5% pada siklus II, (2) Prestasi siswa meningkat dari siklus I 33,33% menjadi 88,5% pada siklus II. (3) Respon siswa yang menyatakan sangat setuju adalah 19,25%, setuju 55,23% , tidak setuju 20% dan sangat tidak setuju 5,23% terhadap penggunaan strategi pembelajaran NHT. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan strategi Numbered Heads Together dalam pembelajaran mampu meningkatkan prestasi siswa dalam belajar.

Kata Kunci : Penggunaan strategi NHT, Peningkatan Hasil Belajar

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : foto-foto penelitian

Lampiran 2 : angket

Lampiran 3 : lembar observasi guru

Lampiran 4 : lembar observasi siswa

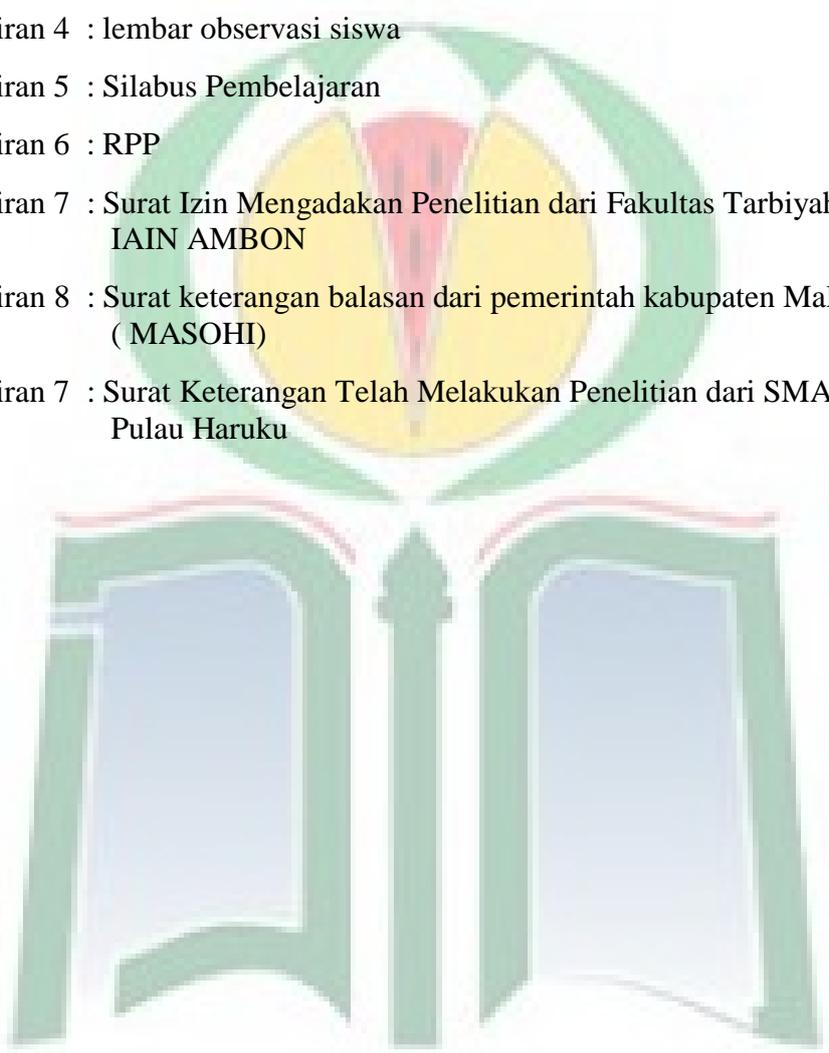
Lampiran 5 : Silabus Pembelajaran

Lampiran 6 : RPP

Lampiran 7 : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah Keguruan
IAIN AMBON

Lampiran 8 : Surat keterangan balasan dari pemerintah kabupaten Maluku Tengah
(MASOHI)

Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMA Negeri 1
Pulau Haruku



DAFTAR TABEL

- Tabel 4. 1 Identitas Sekolah SMP Negeri 1 Pulau Haruku
- Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Pulau Haruku
- Tabel 4. 3 Jumlah Guru dan Pegawai di SMP Negeri 1 Pulau Haruku
- Tabel 4. 4 Jumlah Siswa dan Siswi SMP Negeri 1 Pulau Haruku
- Tabel 4. 5 Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Tabel 4. 6 Lembar Observasi Aktivitas Guru siklus II
- Tabel 4. 7 Tabel Peningkatan Observasi Guru
- Tabel 4. 8 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Tabel 4. 9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa siklus II
- Tabel 4. 10 Tabel Peningkatan Observasi Siswa
- Tabel 4. 11 Hasil Belajar Siswa Siklus I (Free Tes)
- Tabel 4. 12 Hasil Belajar Siswa Siklus I (Post Tes)
- Tabel 4. 13 Hasil Belajar Siswa Siklus I (Free Tes)
- Tabel 4. 14 Hasil Belajar Siswa siklus II (Post Tes)
- Tabel 4. 15 Peningkatan Hasil Belajar Siswa
- Tabel 4. 16 Lembar Peningkatan Observasi Aktivitas Guru, Siswa dan Peningkatan Prestasi Siswa

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, karena limpahan nikmat, rahman-Nya yang diberikan kepada penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Tak lupa pula shalawat serta salam penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad Saw beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa sejak awal sampai akhir penulisan skripsi ini tidak jarang menemui kesulitan, namun berkat dorongan dan bimbingan berbagai pihak sehingga skripsi ini penulis dapat menyelesaikannya. Oleh sebab itu melalui kesempatan ini penulis dengan penuh ketulusan jiwa dan keikhlasan hati hendak menyampaikan ucapan terima kasih yang sebenar-benarnya kepada:

1. Dr. M. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, prof Dr. La Jamaa, MH.I selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husein wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Dr. M. Faqih seknum, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Ridwan, Latuapo, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. St Jumaeda, M.Pd selaku Wakil Dekan I, Corneli pary, M.Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan IAIN Ambon.
3. Dr. Nursaid, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Saddam Husein, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Seluruh staf dosen dan pegawai pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang tak sempat penulis tuliskan satu persatu.
5. Rivalna Riva'i, M.Hum selaku Pimpinan Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literatur untuk penulis selama menyusun skripsi.
6. Djamilia. Lasaiba, M.A selaku pembimbing I dan Nurlaila Sopamena, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah dengan senang hati meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaikan skripsi ini.

7. Saddam Husein, M.Pd.I Selaku Penguji I dan Dr, Samad Umarella selaku penguji II yang senantiasa menguji dan selalu memberikan kontribusi positif serta gambaran sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
8. Kepada keluarga besar saya terutama ibu dan ayah saya yang selalu memberikan doa serta nasihat kepada saya dan memberikan motivasi kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya.
9. Teman-teman seperjuangan PAI-B angkatan 2016 yang telah selalu memberikan dukungan hingga akhir.
10. Sahabat-sahabat Julianti Rumakat, Kintan Sri Meilani, Endang Kurnia Bugis, Nurayu irawan, Kalsum Latupono.

Ambon,..... 2021

Penyusun

Baiguru Latuconsina
Nim: 160301050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
MOTO DAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks penelitian	1
B. Fokus penelitian	4
C. Rumusan masalah	4
D. Tujuan penelitian	5
E. Manfaat penelitian.....	5
F. Kajian terdahulu	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Strategi Numbered Head Together (NHT)	9
B. Hasil belajar	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan penelitian.....	21
B. Tempat dan waktu.....	25
C. Subjek Penelitian tindakan kelas	25
D. Instrumen penelitian tindakan kelas	25
E. Teknik pengumpulan data	27
F. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN

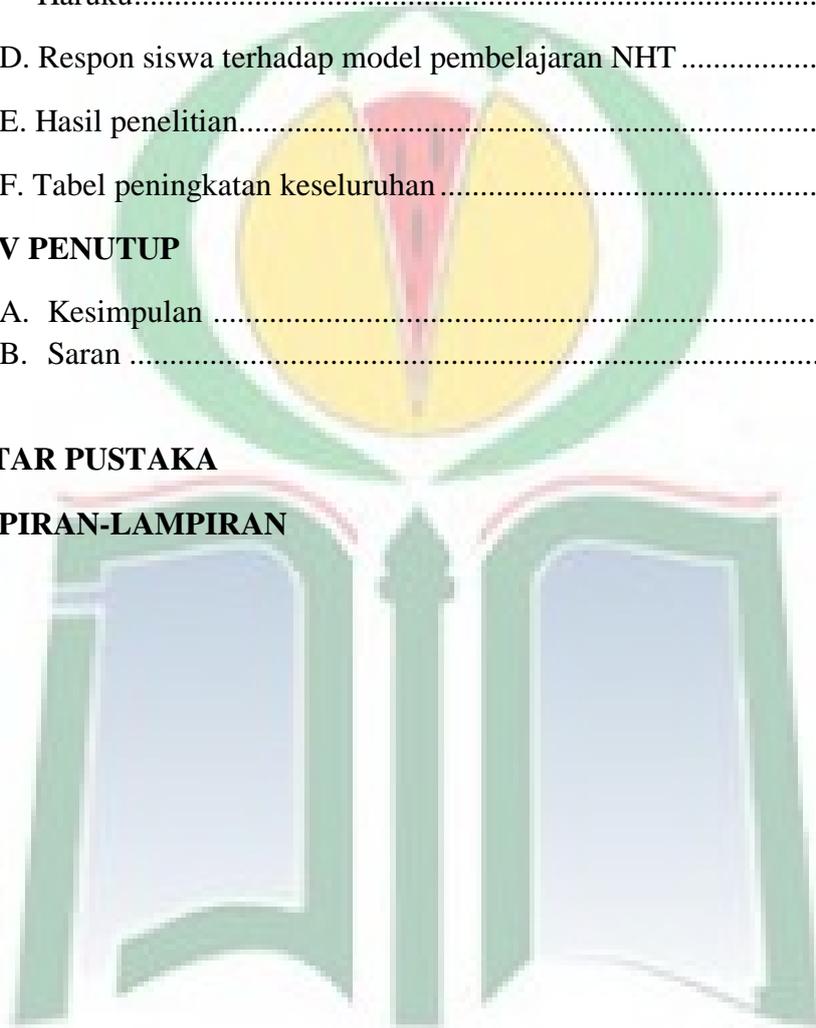
A. Gambaran umum lokasi sekolah	30
B. Aktifitas guru saat melaksanakan model pembelajaran numbered head together.....	35
C. Peningkatan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pulau Haruku.....	46
D. Respon siswa terhadap model pembelajaran NHT	55
E. Hasil penelitian.....	58
F. Tabel peningkatan keseluruhan	61

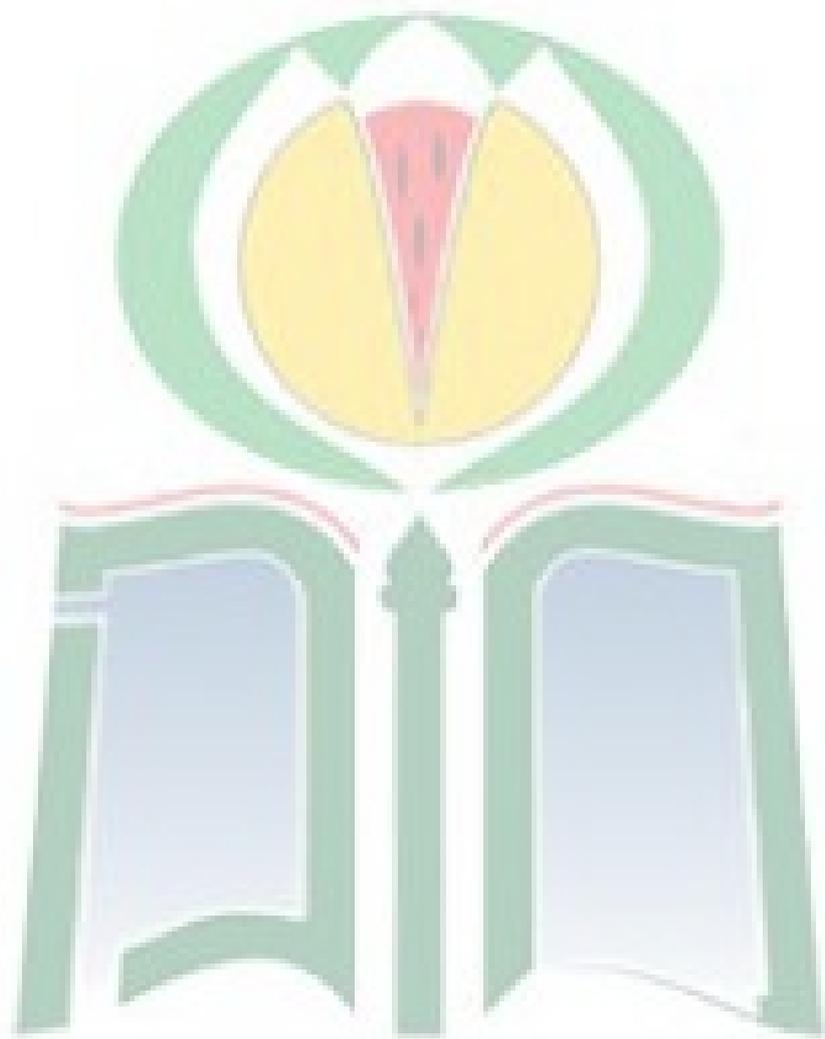
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN





BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan dan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.¹

Keberhasilan proses belajar mengajar dalam pendidikan dipengaruhi oleh berbagai aspek pendukung. Selain guru dan siswa sebagai pemeran utama dalam proses belajar mengajar penerapan strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran juga mempengaruhi keberhasilan pembelajaran tersebut. Pengelolaan kelas yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik pula. Tujuan pembelajaranpun dapat dicapai tanpa menemukan kendala yang berarti.² Dalam proses belajar mengajar, tipe hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa penting diketahui oleh guru, agar guru dapat merancang/mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti.³

strategi pembelajaran adalah suatu pola atau langkahlangkah pembelajaran tertentu yang diterapkan di dalam sebuah kelas agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diterapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.⁴ Dalam

¹Moh suardi, belajar dan pembelajaran (jogyakarta: deepublish budi utami, 2015), hlm 7.

²Syaiful bahri djamarah dan aswan zain, strategi belajar mengajar, (jakarta:rineka cipta, 2010) hlm 2.

³Nana sudjana, dasar-dasar belajar mengajar, (bandung: sinar baru algensindo, 2013), hlm 45.

⁴Darmandi, pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa, cet.I (jogyakarta : budi utama, 2017) hlm 42.

proses belajar mengajar, guru dan strategi pembelajaran sangat berperan penting guna untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk itu, guru harus menguasai model yang baik dan mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan konsep mata pelajaran yang disampaikan, penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Salah satu alternatif pengembangan strategi pembelajaran adalah menerapkan pembelajaran kooperatif dimana siswa akan belajar secara berkelompok dan semua siswa yang bekerja sama dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap teman satu timnya mampu membuat diri mere belajar sama baiknya.⁵ Dalam karya ilmiah ini strategi pembelajaran yang ingin penulis terapkan ialah strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yaitu salah satu strategi pembelajaran dimana para siswa akan bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 3-5orang pada setiap kelompok yang bertujuan untuk saling membantu dalam mempelajari dan menjawab materi yang berkaitan.

Penggunaan strategi pembelajaran NHT menuntut siswa berperan aktif selama proses pembelajarn dimana siswa akan berinteraksi dengan siswa lainnya. Siswa tidak hanya menerima materi yang disajikan oleh pendidik, akan tetapi siswa akan berusaha memahami sendiri dengan cara bekerja sama dengan anggota

⁵Robert E, cooperative learning, cet IV, (bandung nusa media 2009) hlm 10.

kelompok lainnya untuk mencari jawaban atas suatu pertanyaan atau tentang materi yang berkaitan yang sedang diajarkan oleh pendidik.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang penulis lakukan di kelas VIII SMP Negeri 1 Pulau Haruku pada saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa cenderung pasif dikarenakan siswa hanya menerima materi pelajaran yang disampaikan guru melalui metode ceramah dan diskusi biasa, sehingga siswa merasa bosan dalam belajar. Hal ini mengakibatkan berkurangnya keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengakibatkan menurunnya prestasi siswa yang dapat dilihat melalui hasil belajar siswa.

Dengan demikian, berdasarkan observasi rendahnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pulau Haruku. disebabkan beberapa faktor, yaitu:

1. Kurangnya media pendukung proses pembelajaran.
2. strategi pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga siswa hanya menerima apa yang disampaikan dan tidak berperan aktif selama proses belajar mengajar berlangsung.

Dalam proses belajar mengajar siswa menjadi tujuan utama yang harus diperhatikan selama proses belajar mengajar berlangsung. Berhasil atau tidaknya pembelajaran bergantung pada guru dan cara guru tersebut menyampaikan materi. Oleh sebab itu, penerapan media yang tepat akan sangat membantu keberhasilan pembelajaran yang akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu penggunaan strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran

Pendidikan Agama Islam untuk melihat peningkatan keaktifan siswa dengan judul: **penggunaan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Peningkatan Hasil Belajar PAI pada siswa di SMP Negeri 1 Pulau Haruku.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka penelitian ini berfokus pada penggunaan strategi pembelajaran *Numbered head together* (NHT) dalam meningkatkan prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pulau Haruku.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan. Uraian latar belakang masalah tersebut dapat penulis rumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peningkatan Hasil belajar siswa kls VIII SMP Negeri 1 Pulau Haruku dengan menggunakan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together*?
2. Bagaimana respon siswa saat belajar PAI dengan menggunakan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pulau Haruku?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru saat mengajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pulau Haruku dengan menggunakan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together*.
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar PAI siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together*.
3. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap strategi pembelajaran *Numbered Heads Together* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pulau Haruku.

E. Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis

Dari penelitian tersebut, diharapkan dapat mengungkap bagaimana proses penetapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pulau Haruku, sehingga hasil penelitian tersebut memberikan sumbangan baru dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini akan menambah Khasanah pemikiran dan pengetahuan penulis dalam bidang penerapan strategi pembelajaran pada bidang Pendidikan Agama Islam.
- 2) Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang pendidikan IAIN AMBON.

b. Bagi Guru

- 1) Guru dapat memperoleh wawasan serta gambaran baru mengenai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Dapat membantu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 3) Proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam semakin menyenangkan.
- 4) Meningkatkan kualitas dan kreatifitas guru dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat dijadikan sebagai salah satu acuan pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Sebagai bahan refrensi, masukan dan pertimbangan bagi sekolah dalam melakukan supervisi agar kegiatan belajar mengajar lebih optimal dan hasil belajar siswa meningkat.
- 3) Menciptakan kerjasama antara peneliti dengan sekolah untuk kemajuan sekolah dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) telah beberapa kali dilaksanakan. Akan tetapi dari beberapa penelitian tersebut memiliki beberapa perbedaan pada masing-masing hasil penelitian. Objek penelitian maupun kesimpulan yang di peroleh. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan karya ilmiah dengan judul yang masih berkaitan dengan *Numbered Heads Together* yang penulis jadikan

sebagai bahan acuan. Berikut ini penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Skripsi Riska Anizar jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul Penerapan strategi Pembelajaran *Numbered Heads Together* dalam Peningkatan partisipasi Aktif Belajar Fiqih pada siswa kelas VIII MTS Darussyari'ah Banda Aceh. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa penggunaan strategi pembelajaran NHT dapat meningkatkan aktifitas guru dan siswa dalam belajar Fiqih yang mengalami peningkatan antara siklus I dan II, pada siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata 72,91% sedangkan pada siklus II siswa memperoleh nilai 85,41%. Perubahan persen pada nilai ini membuktikan bahwa aktivitas pembelajaran mengalami peningkatan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together* pada saat kelas berlangsung.

Skripsi Delvita Ariyana jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul Penerapan strategi Pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap Penggunaan Materi Zakat pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Samahani. Pada skripsi ini juga dijelaskan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang meningkat pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 62,50% dan pada siklus kedua yaitu 81,50%. Respon siswa sangat baik terhadap model pembelajaran ini.

Adapun yang menjadi perbedaan skripsi penulis dengan skripsi peneliti sebelumnya ialah tempat dan waktu yang berbeda dan skripsi yang penulis lakukan lebih menekankan pada peningkatan prestasi siswa di dalam kelas pada

saat proses belajar mengajar berlangsung sedangkan peneliti sebelumnya menekankan pada hasil belajar siswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian tindakan kelas merupakan bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta untuk memperbaiki kondisi nyata dimana praktik pelaksanaan pembelajaran tersebut dilakukan di dalam kelas.²²

Penelitian tindakan kelas adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti dan praktisi.²³ Penelitian ini difokuskan pada permasalahan yang terjadi di dalam kelas sehingga peneliti menyebut penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki permasalahan selama proses belajar mengajar yang terjadi di dalam sebuah kelas. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari tugas dan kegiatan sehari-hari dalam kelas.

Secara lebih rinci menurut Djunaedi Ghony tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan demi perbaikan dan/atau peningkatan praktik pembelajaran secara berkesinambungan, yang pada dasarnya melekat pada

²² Djunaedi Goni, penelitian tindakan kelas, (Malang:UIN – Malang press 2008)hlm 8

²³Wina Sanjaya, Penelitian tindakan kelas, (jakarta:Kencana prenada media Group 2002)hlm 25

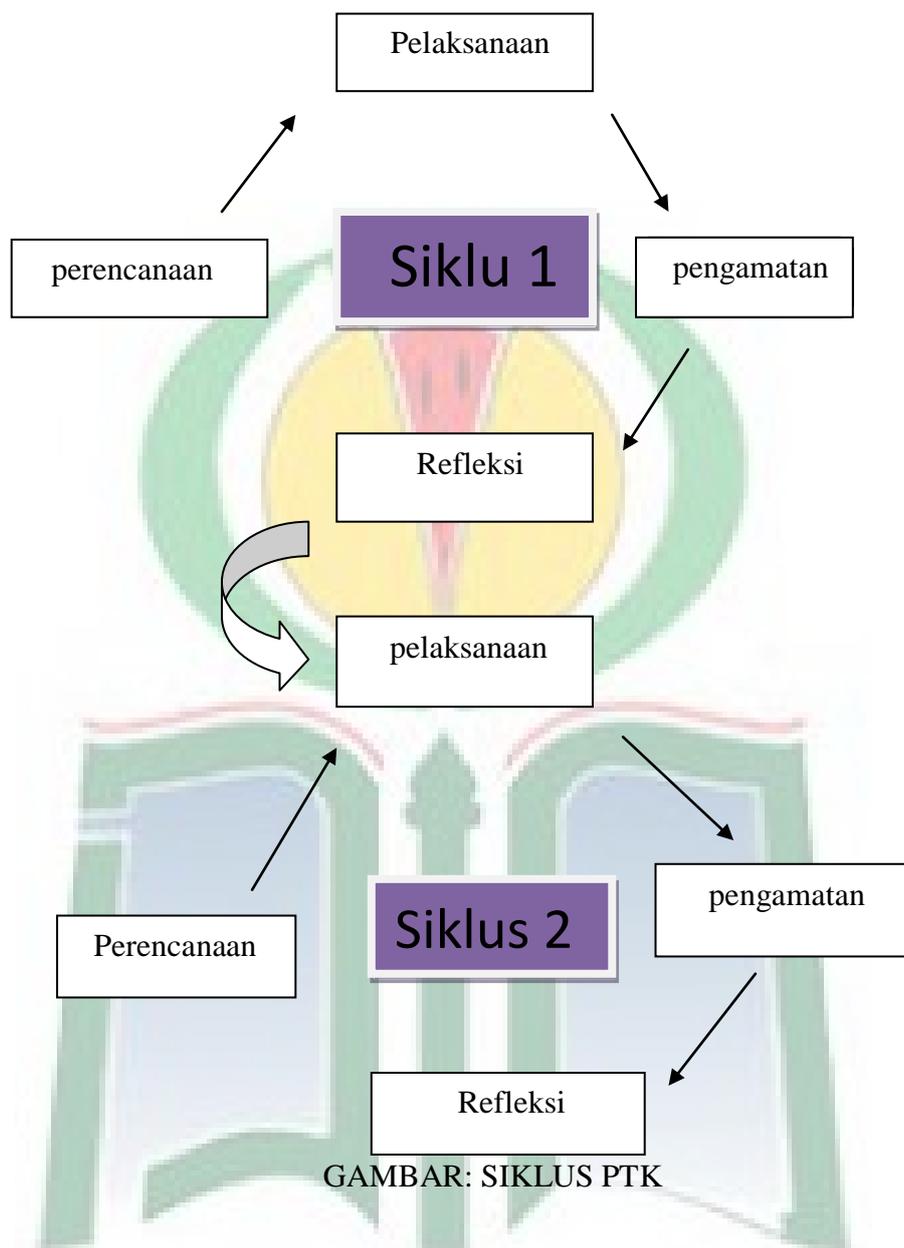
terlaksananya misi profesional pendidikan yang diemban guru. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara strategi dalam memperbaiki dan meningkatkan layanan pendidikan yang harus diselenggarakan dalam konteks, dan/atau dalam peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan, dalam masyarakat yang cepat berubah.²⁴

Penelitian ini dibagi ke dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat aspek yang harus dilaksanakan yaitu:

1. Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang terjadi.
2. Tindakan adalah yang dilakukan secara sadar dan erkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijak sana.
3. Observasi, yaitu pengumpulan data yang berupa kinerja proses belajar mengajar.
4. Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis yang di catat di dalam observasi.

Adapun siklus yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pada gambar berikut:

²⁴ Djunaidi Goni, Penelitian tindakan kelas,...hlm 29



GAMBAR: SIKLUS PTK

Dalam pelaksanaan PTK harus melalui beberapa tahapan yang berbentuk siklus, tahapan-tahapan tersebut meliputi:

1. Perencanaan Perencanaan

adalah langkah awal persiapan sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas. Peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala

keperluan pelaksanaan PTK, mulai dari bahan ajar, model pembelajaran, serta instrument dipersiapkan secara matang pada tahap perencanaan ini.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan pelaksanaan dari tahap awal yang telah direncanakan sebelumnya. Tahap ini berlangsung di dalam kelas dimana semua yang telah direncanakan akan dipraktikkan dengan harapan berupa meningkatnya hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together*.

3. Pengamatan Tindakan

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil intruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu instrument pengamatan yang telah dikembangkan oleh peneliti.

4. Refleksi Terhadap Tindakan

Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat melalui tindakan yang sudah dilakukan. Kemudian penulis berdiskusi kembali dengan pengamat tentang implementasi rancangan tindakan serta mengevaluasi kembali masalah yang terdapat pada tindakan tersebut untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.²⁵

²⁵Hamid Darmadi, Desain dan ... hlm 210-213

Jadi penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki proses belajar-mengajar di dalam sebuah kelas. Upaya perbaikan ini dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di dalam kelas tersebut sekaligus untuk mencari solusi ataupun jawaban atas permasalahan tersebut. Sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri1 Pulau Haruku sebagai lokasi penelitian penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 desember 2020- 14 januari 2021.

C. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pulau Haruku tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 21 orang. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakan konsultasi dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas sesuai dengan jadwal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 1 Pulau Haruku.

D. Instrument Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrument-instrumen penelitian. Instrument penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada penelitian. Berikut ini merupakan uraian macam-macam instrument yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

1. Lembar Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²⁶

2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang respon siswa terhadap kegiatan belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together*.²⁷ Angket tersebut akan diberikan kepada siswa setelah pembelajaran selesai dengan skala sebagai berikut:

4 = Sangat Setuju

3 = Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

²⁶Sugiono, metode penelitian..hlm 203

²⁷Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, (jakarta:Rineka cipta, 2010),hlm 194.

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Kegiatan yang diamati berupa aktivitas guru saat menerapkan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together* dimana pengisian lembar pengamatan ini dilakukan dengan cara menggunakan skor nilai dalam kolom dalam kolom yang telah disediakan sesuai dengan gambaran yang diamati.

2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan eh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal - hal yang ia ketahui.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka analisis datanya adalah non statistis. Data yang muncul berupa kata-kata dan bukan merupakan rangkaian angka. Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan memfokuskan penelitian kita, mencari temanya. Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan. Reduksi data dapat juga membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah penyajian data dalam bentuk matriks, chart atau grafik, network dan sebagainya. Display data ini merupakan salah satu dari teknik-teknik analisis data. Data yang semakin bertumpuk-tumpuk kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan display data. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.

b. Verifikasi data

Verifikasi data merupakan suatu proses menajamkan, memfokuskan, memusatkan perhatian dan menyederhanakan data yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan hasil pengamatan observasi, dan dokumentasi, setelah itu data tersebut akan disimpulkan.²⁸

²⁸ Jonatan sarwono, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*, (Edisi:I; Yogyakarta:Gra*a Ilmu,2006), hlm.129

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together* untuk peningkatan prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII SMP 1 Pulau Haruku dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan sebanyak 30% dimana pada siklus I nilai dari lembar observasi aktivitas guru hanya sebanyak 60,75% dan pada siklus II 90,75% . Aktivitas tersebut adalah kemampuan guru dalam menyiapkan siswa dalam belajar, kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, kemampuan guru dalam memberikan kesempatan siswa untuk menyatukan pendapatnya terhadap pertanyaan yang telah diberikan serta kemampuan guru untuk menguasai kelas.

Sedangkan aktivitas siswa dalam menggunakan strategi *Numbered Head Together* dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam pada materi mempertahankan kejujuran mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dimana pada siklus I observasi aktivitas siswa adalah sebanyak 65,62% dan siklus II 88,5%. Aktivitas siswa mengalami peningkatan sebanyak 22,88%. Aktivitas tersebut adalah mendengarkan arahan yang diberikan guru serta mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan baik serta siswa mampu bekerja sama dengan teman kelompok masing-masing dan saling bertukar pendapat serta mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) secara bersama.

2. Peningkatan Hasil belajar siswa selama penerapan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together* dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Mempertahankan kejujuran sebagai cerminan kepribadian mengalami peningkatan antara siklus I dan II. Dimana pada siklus I persentase angka ketuntasan klasikal siswa adalah sebanyak 33,33% dan siklus II sebanyak 85,71%. Hal ini menunjukkan nilai evaluasi siswa yang diperoleh melalui Tes mengalami peningkatan sebanyak 52,38%. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah memperbaiki kekurangan pada siklus I dan lebih baik pada siklus II yang mampu meningkatkan persentase ketuntasan klasikal siswa.
3. Respon siswa terhadap penerapan strategi Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) adalah sebagai berikut: respon siswa kelas X yang terdiri dari 21 siswa, dimana 19,25% siswa yang sangat setuju 55,23% siswa yang setuju, 20% siswa yang tidak setuju, 5,23% siswa sangat tidaksetuju terhadap penerapan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi mempertahankan keimanan sebagai cerminan kepribadian.

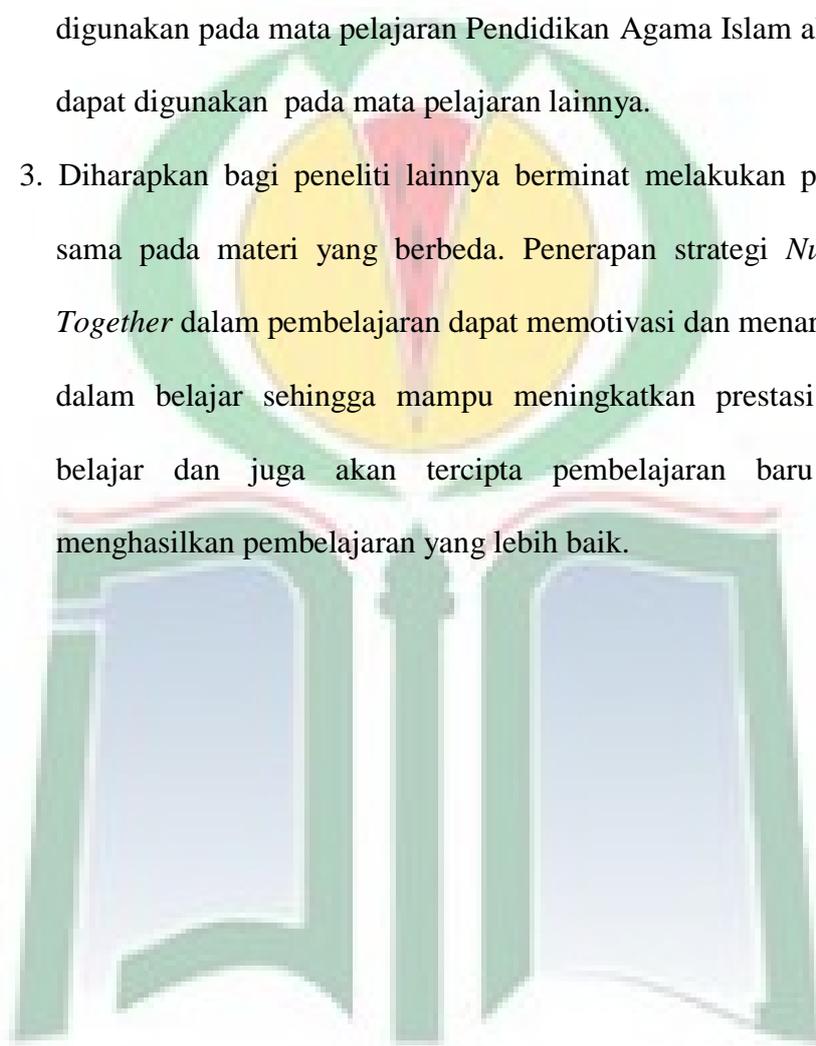
B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, dalam meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru agar dapat menerapkan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together* dalam proses pembelajaran, karena penggunaan strategi pembelajaran *Numbered Head Together* terbukti

sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan juga menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta siswa akan memiliki interaksi sosial yang baik.

2. Strategi pembelajaran *Numbered Heads Together* tidak hanya cocok digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan tetapi juga dapat digunakan pada mata pelajaran lainnya.
3. Diharapkan bagi peneliti lainnya berminat melakukan penelitian yang sama pada materi yang berbeda. Penerapan strategi *Numbered Head Together* dalam pembelajaran dapat memotivasi dan menarik minat siswa dalam belajar sehingga mampu meningkatkan prestasi siswa dalam belajar dan juga akan tercipta pembelajaran baru yang dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin,Zainal,(1990). *Evaluasi Instruksional:Prinsip,Teknik dan Prosedur*,Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Bahri, Syaiful Djamarah, (2010). *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful Djamarah dan Aswan Zain, (2010). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmandi,(2017). *Pengembangan Model & Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Cet. I, Yogyakarta: Budi Utama.
- Depdikbud, kamus besar bahasa indonesia, (jakarta:balai pusat,1998), hlm 116.
- Djunaidi Ghony, penelitian tindakan kelas, (Malang:UIN-Malang press,2008),hlm 08
- Hamid darmadi, desain dan implementasi penelitian tindakan kelas (PTK), cet.1.(Bandung:ALFABETA,2015)hlm 209.
- Ibrahim, M, dkk, (2000). *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya: University Press.
- Slavin, Robert E. (2009). *Cooperatif Learning*, Cet. IV, Bandung: Nusa Media.
- Sudjana,Nana,(2013).*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung:Sinar Baru Algensindo.
- Slameto,(2010). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*,Jakarta: Rineka Cipta.
- Tanireja, Tukiran, dkk (2013). *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, Bandung: Alfabeta.

Trinto, (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta:

Kencana Prenada Media Group

Atik sriwulandari, sehat atik sriwulandari dosen fakultas kedokteran, diakses pada tanggal 13 november 2020 dari situs <http://download.portalgaruda.org/article>

Pengertian prinsip (website) prinsip-wiki pedia bahasa indonesia di akses 13 november 2020. Tersedia: <https://id.wikipedia.org/wiki/prinsip>



Lampiran : 1

DOKUMENTASI

Pembentukan kelompok



Nomor yang ditunjuk memaparkan hasil diskusi kelompoknya



Guru mengklarifikasi jawaban yang diberikan oleh kelompok



Lampiran 2

ANGKET RESPON SISWA

Petunjuk :

Pada bagian ini, kamu diminta untuk memberi penilaian terhadap sejumlah pernyataan di bawah ini dengan memberi **tanda silang (X)** pada kolom yang tersedia di setiap nomor. Berikanlah penilaian kamu pada setiap pertanyaan tersebut dengan pedoman sebagai berikut:

- 4 : sangat setuju
 3 : setuju
 2 : tidak setuju
 1 : sangat tidak setuju

Nama :

Jenis kelamin :

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		4	3	2	1
1.	Saya bersemangat mempelajari mata pelajaran PAI				
2.	Saya senang bila belajar materi mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian dengan membentuk kelompok				
3.	Materi mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian menarik untuk di pelajari				
4.	Saya menemukan kesulitan dalam mempelajari materi mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian				
5.	Saya memahami materi pembelajaran PAI yang di sampaikan oleh guru khususnya materi mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian				
6.	Saya setuju bila materi mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian diterapkan dengan menggunakan strategi numbered head together				
7.	Materi mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian yang di terapkan dengan menggunakan strategi numbered head together memudahkan saya dalam memahami materi				
8.	Saya setuju dengan langka-langka strategi				

	numbered head together yang di ajarkan oleh guru pada materi mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian				
9.	Saya merasa senang bila belajar materi mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian dengan menggunakan strategi numbered head together berdasarkan kelompok				
10.	Saya setuju dengan waktu dalam kegiatan belajar kelompok yang disesuaikan dengan penggunaan strategi numbered head together pada materi mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian				
11.	Penggunaan strategi numbered head together dapat meningkatkan motivasi saya dalam belajar materi mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian				
12.	Materi mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian bila diterapkan dengan penggunaan strategi numbered head together menambah semangat saya dalam belajar secara kelompok				
13.	Saya setuju bila penggunaan strategi numbered head together mengatasi kesulitan saya dalam menyelesaikan soal-soal pada materi mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian				
14.	Penggunaan strategi numbered head together berpengaruh terhadap kegiatan belajar pada kelompok saya				
15.	Saya senang terhadap hasil kerja kelompok saya bila belajar dengan menggunakan strategi numbered head together				

Lampiran : 3

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU

Berilah tanda silang pada kolom yang sesuai menurut penilaian

- 4 : Sangat Baik
 3 : setuju
 2 : tidak setuju
 1 : sangat tidak setuju

1. Amatilah aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung
2. Tulis hasil pengamatan pada lembaran pengamatan di bawah ini.

No	Langka-langka pelaksanaan	4	3	2	1
1.	Guru mengucapkan salam dan doa.				
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran guru dan memotivasi siswa				
3.	Guru pembimbing menyampaikan tujuan diadakan model NHT				
4.	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi Numbered Heads Together (NHT)				
5.	Guru menyuruh siswa membentuk kelompok siswa yang beranggotakan 4 orang.				
6.	Guru menjelaskan peranan anggota kelompok.				
7.	Guru memberikan materi yang sama pada setiap kelompok				
8.	Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelompok				
9.	Guru membagikan LKS				
10.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengisi lembar kerja siswa secara kelompok				
11.	Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelompok				
12.	Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan dapat bervariasi.				
13.	Guru memberikan kesempatan untuk siswa menyatukan pendapatnya terhadap				

	jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim				
14.	Guru menyebutkan satu nomor dari salah satu kelompok untuk menjawab pertanyaan yang di berikan				
15.	Guru memberikan kesempatan kepada satu nomor untuk mempresentasikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan di depan kelas				
16.	Guru mengklarifikasikan hasil diskusi siswa sekaligus menyimpulkan materi				
17.	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa				
18.	Guru memberi tanggapan dari pertanyaan				
19.	Guru mengklarifikasikan konsep jika ada masalah yang belum terselesaikan				
20.	Guru memberikan kesimpulan secara umum				
21.	Guru menutup kegiatan				

Lampiran : 4

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Mata pelajaran :

Kelas :

No	Langkah-langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran NHT	4	3	2	1
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa				
2.	Siswa menyimak guru menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran				
3.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pembelajaran				
4.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan dari guru				
5.	Siswa mendengarkan penjelasan tentang prosedur pembelajaran dengan menggunakan model numbered heads together				
6.	Siswa yang sudah dibagikan kelompok maju kedepan untuk megambil tugas berupa LKS yang diberikan oleh guru				
7.	Siswa melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LKS				
8.	Setiap siswa mengikat nomor yang diberikan oleh guru di kepala masing masing				
9.	Guru membacakan pertanyaan yang menyangkut dengan kejujuran				
10.	Guru menyebut salah satu nomor untuk menjawab pertanyaan				
11.	Nomor yang ditunjuk menjawab soal yang telah didiskusikan				
12.	Masing-masing kelompok siswa menyampaikan kesimpulan hasil diskusi				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 PULAU HARUKU

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : VIII/2

Materi Pokok : Mempertahankan Kejujuran Sebagai Cermin Kepribadian

Alokasi Waktu : 2 X 45

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di

sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok
- 2.1. Agama Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator

- 2.1. Menjelaskan pengertian jujur
- 2.2. Menjelaskan dalil tentang jujur

D. Tujuan Pembelajaran

1. Untuk mengetahui pengertian jujur
2. Untuk mengetahui dalil-dalil tentang kejujuran

E. Metode/Strategi Pembelajaran

Model : kooperatif tipe NHT

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan

F. Media/Alat Atau Bahan

Media : -

Alat : LKS, spidol, doubletip, kertas, gunting dan papan tulis

G. Sumber Belajar

Buku PAI pegangan siswa SMAN 1 Kelas VIII, 2010.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Langka-langka kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan	3 menit
	<input type="checkbox"/> Guru masuk dan mengucapkan salam, siswa/i menjawab salam <input type="checkbox"/> Guru mengecek kebersihan kelas dan	

	<p>kesiapan belajar (nilai disiplin)</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran (nilai ketaqwaan dan saling menghargai) <input type="checkbox"/> Guru bertanya tentang kabar siswa/i dan mengabsen (nilai peduli). <input type="checkbox"/> Guru melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan. (rasa ingin tahu) <input type="checkbox"/> Appersepsi: (mengaitkan materi pembelajaran sebelum masuk kepada materi pembelajaran) <input type="checkbox"/> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. <input type="checkbox"/> Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran 	
2.	Kegiatan inti	20 menit
	<p>Mengamati</p> <p>1) Siswa mendengarkan arahan dan penjelasan yang disampaikan oleh guru</p> <p>Menanya.</p> <p>1) Siswa/i yang belum mengerti bertanya kepada guru tentang materi yang sudah dipelajari</p> <p>2) Sesekali guru memancing siswa/i untuk bertanya mengenai materi yang sedang dibahas.</p> <p>Eksplorasi</p> <p>1) Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang siswa dan setiap anggota memiliki nomor yang berbeda.</p> <p>2) Siswa duduk secara berkelompok berdiskusi tentang materi kejujuran.</p> <p>3) Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok mengenai kejujuran.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>1) Guru mengawasi kerja kelompok siswa dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.</p>	

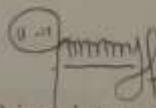
	<p>2) Siswa berdiskusi tentang materi kejujuran.</p> <p>3) Siswa/i menuliskan jawaban di LKS yang telah disediakan</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1) Guru menyebutkan satu nomor yang sama dari keseluruhan kelompok</p> <p>2) Siswa yang memiliki nomor yang sama mengangkat tangan ke atas</p> <p>3) Guru menunjuk salah satu nomor siswa, nomor yang ditujuk melaporkan hasil kerja sama kelompok mereka</p> <p>4) Siswa diminta mengomentari jawaban yang telah dipaparkan</p> <p>5) Guru memberikan tanggapan dan masukan terhadap hasil diskusi.</p>	
3.	Penutup	7 menit
	<p><input type="checkbox"/> Guru memberikan penguatan terhadap materi yang didiskusikan</p> <p><input type="checkbox"/> Evaluasi</p> <p><input type="checkbox"/> Menyiapkan masalah untuk pertemuan selanjutnya</p> <p><input type="checkbox"/> Refleksi</p> <p><input type="checkbox"/> guru bertanya tentang proses pembelajaran hari ini</p>	

Mengetahui Guru
PAI



S. Samaneri, S.Pd
NIP :

Mahasiswa
peneliti



Baiguru Latuconsina
NIM:160301050

SILABUS PEMBELAJARAN

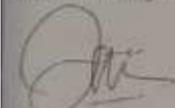
Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Pulau Haruku
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/semester	: VIII/2
Materi pokok	: Mempertahankan Kejujuran Sebagai Cermin Kepribadian
Tahun ajaran	: 2020/2021
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit

Kompetensi inti

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI-3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan

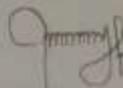
kompetensi dasar	Materi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1. Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama 2. Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	Mempertahankan Kejujuran Sebagai Cermin Kepribadian	1. Guru menyuruh masing-masing siswa dalam kelompoknya untuk saling bekerja sama dalam berdiskusi kelompok 2. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan jawabannya	2 x 40	Buku PAI pegangan siswa SMP 1 Kelas VIII 2010. Sumber lainnya seperti internet, dan media social lainnya yang bersangkutan dengan materi pembelajaran.

Guru mata Pelajaran



Samaneri, S.Fil.1

peneliti



Dwiguru Laksono MPA

Palaau, 18 Januari 2021

Kepala Sekolah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmidz Taher Kebun Cengkeh Batu Meran Atas Ambon 97128
 Telp. (0011) 3823811 Website : www.ftk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com



Management
 System
 ISO 9001:2015

Nomor : B-75c /In.09/4/4-a/PP.00.9/12/2020
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Penelitian

11 Desember 2020

Yth. Bupati Maluku Tengah
 u.p. Kepala Kesbang dan Linmas
 Kabupaten Maluku Tengah
 di
 Masohi

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Penggunaan Strategi Number Head Together (NHT) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pulau Haruku" oleh :

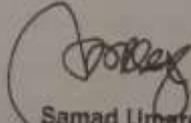
N a m a : Baiguru Latuconsina
 N I M : 160301050
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Semester : IX (Sembilan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMP Negeri 1 Pulau Haruku Kecamatan Pulau Haruku Kabupaten Maluku Tengah terhitung mulai tanggal 14 Desember 2020 s.d. 14 Januari 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,


 Samad Umaralla

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Maluku Tengah di Masohi;
3. Kepala UPTD Kecamatan Pulau Haruku;
4. Kepala SMP Negeri 1 Pulau Haruku;
5. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
6. Yang bersangkutan untuk diketahui.

